

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini adalah “Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah.”Membaca pemahaman kemampuan siswa untuk menafsirkan dan memahami fakta-fakta dan informasi yang secara langsung diungkapkan dalam bacaan. Kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin yang melibatkan fisik dan mental untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah suatu proses pemecahan masalah mengenai “Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis korelasional. Menurut Sugiyono (2011) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang diteliti pada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas mengenai kebiasaan membaca sedangkan variabel Y disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arifin (2012:215), “Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah yang berjumlah 210 siswa, terdiri dari 30 siswa kelas VII 1, 30 siswa kelas VII 2, 30 siswa kelas VII 3, 29 siswa kelas VII 4, 30 siswa kelas VII 5, 29 siswa kelas VII 6. 32 siswa kelas VII 7. Populasi dalam penelitian ini dapat dirinci dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI
1	VII 1	30
2	VII 2	30

3	VII 3	30
4	VII 4	29
5	VII 5	30
6	VII 6	29
7	VII 7	32
Total		210

(Sumber: Tata Usaha UPT SMPN 01 Ranau Tengah Tahun Ajaran 2022/2023)

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah wakil sah bagi populasi sasaran, bukan bagi seluruh populasi sampling” (Fathoni, 2011:103). Sedangkan menurut Sukardi (2014:109), “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.” Selain itu, menurut Sukmadinata (2015:250), “Sampel merupakan kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan kita tarik kesimpulannya.”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai berikut.

- a. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII yang terdiri dari tujuh kelas.
- b. Dari ketujuh kelas tersebut, kemudian ditentukan secara acak kelompok siswa yang akan dijadikan sampel.
- c. Penentuan dilakukan dengan cara menentukan ketujuh kelas tersebut pada masing-masing gulungan kertas kecil kemudian diundi.
- d. Hasil pengundian secara acak diperoleh kelas VII.5 sebagai sampel penelitian.

Dari hasil undian tersebut, maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 yang berjumlah 30 siswa, jumlah total sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	VII.5	30
Jumlah		30 Siswa

(Sumber: Tata Usaha UPT SMPN 01 Ranau Tengah Tahun Ajaran 2021/2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik teks pilihan ganda dan kuesioner:

1. Pilihan ganda

Menurut Sudijono (2012:2006), “Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.” Peneliti menggunakan tes untuk mengukur membaca pemahaman siswa. Tes pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 Ranau Tengah. Tes ini dilakukan untuk mengetahui atau mengambil data tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa yang digunakan sebagai data utama pada penelitian. Bentuk dari penelitian ini adalah pilihan ganda, siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar diantara a, b, c, dan d dengan jumlah soal yang dimuat didalamnya terdiri dari 20 soal. Adapun langkah-langkah pengumpulan data tes sebagai berikut.

- a. Menyiapkan instrumen;

- b. Membagikan instrumen kepada siswa kelas VII.5 UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah;
- c. Menjelaskan petunjuk pengerjaan soal tes;
- d. Mengumpulkan lembar jawaban siswa secara kolektif;

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui angket untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan penelitian. Selain metode tes, penelitian juga menggunakan metode kuesioner yakni dengan membagikan angket kebiasaan membaca yang ditunjukan kepada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah guna mendapatkan data tingkat kebiasaan membaca siswa.

Peneliti menggunakan angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data kebiasaan membaca. Bentuk tertutup maksudnya jawaban pertanyaan sudah terstruktur, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data kebiasaan membaca berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang lebih besar, atau sebaliknya, dari yang paling besar ke yang paling kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), Jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Skor yang diberikan berkisar antara 5-1. Semua pertanyaan yang diajukan dalam angket berupa pernyataan positif. Didalam penelitian ini, peneliti akan

memberikan pertanyaan mengenai kebiasaan membaca kepada peserta didik, kemudian mereka akan menconteng kotak kosong pada sebuah tabel. Kuesioner tentang kebiasaan membaca terdiri dari 30 item.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden dalam hal ini diluar sampel yang sudah ditetapkan, kelas yang digunakan sebagai uji coba instrumen yaitu kelas VII.1 di SMP Negeri 2 Banding Agung. Kelas ini dipilih karena berasal dari tingkat kelas yang sama dan sekolah yang digunakan sebagai uji coba instrumen merupakan sekolah negeri sehingga tingkatnya sama dengan sampel penelitian yakni SMP Negeri 2 Banding Agung. Uji coba ini dihitung dengan menggunakan pengujian sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan validitas internal dengan analisis butir soal. Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Menurut Arikunto (2010:214) “Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan”. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan

menggunakan rumus Korelasi produk moment yang terdapat dalam Arikunto (2010:214). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Validitas butir soal

N= Jumlah sampel

X= Skor tes pada butir soal yang dicari validitasnya

Y= Skor total yang dicapai tes

Bila $r_{xy} \geq r_{\text{tabel } \alpha 0,444}$, maka butir tes valid

Bila $r_{xy} \leq r_{\text{tabel } \alpha 0,444}$, maka butir tes invalid

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung validasi instrumen dalam menentukan tingkat signifikan dari tes adalah 0,05 atau 5% from the confidence interval 95%, dan nilai $r_{\text{tabel tes}}$ 0,444. Untuk mengetahui soal valid disimpulkan melalui hipotesis berikut :

- 1) Jika (r_{obtained}) positif dan lebih dari an r_{tabel} maka itemnya dinyatakan valid.
- 2) Jika (r_{obtained}) negative dan kurang dari r_{tabel} maka itemnya dinyatakan tidak valid. m

Tabel 3.3 Validasi Tes Soal

No	Nomor Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Item 1	0,013	0,444	Tidak valid
2	Item 2	-0,1	0,444	Tidak valid
3	Item 3	0,1	0,444	Tidak valid
4	Item 4	-0,28	0,444	Tidak valid
5	Item 5	0,751	0,444	Valid
6	Item 6	0,751	0,444	Valid
7	Item 7	0,661	0,444	Valid
8	Item 8	0,823	0,444	Valid
9	Item 9	0,353	0,444	Tidak Valid
10	Item 10	0,677	0,444	Valid
11	Item 11	0,557	0,444	Valid
12	Item 12	0,542	0,444	Valid
13	Item 13	0,558	0,444	Valid
14	Item 14	0,788	0,444	Valid
15	Item 15	0,524	0,444	Valid
16	Item 16	0,474	0,444	Valid
17	Item 17	0,742	0,444	Valid
18	Item 18	0,642	0,444	Valid
19	Item 19	0,696	0,444	Valid
20	Item 20	0,464	0,444	Valid
21	Item 21	0,467	0,444	Valid
22	Item 22	0,524	0,444	Valid
23	Item 23	0,476	0,444	Valid
24	Item 24	0,474	0,444	Valid
25	Item 25	0,493	0,444	Valid

Tabel menunjukkan bahwa (item 1, item 2, item 3, item 4, item 9) dinyatakan tidak valid karena r_{obtained} lebih kecil dari r_{table} dan 20 item lainnya dinyatakan valid, karena r_{obtained} lebih dari r_{table} . Jadi, peneliti menggunakan 20 item yang digunakan sebagai instrumen dalam mengukur pemahaman membaca siswa.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil datanya tetap sama yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:223)

$$r_{11} = \frac{2x r_{\frac{1}{2}1/2}}{(1 + r_{\frac{1}{2}1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{\frac{1}{2}1/2}$ = koefisien *reabilitas* yang sudah disesuaikan

Untuk menemukan reabilitas, peneliti memberikan tes soal pada siswa kelas VII.1 sebagai kelas non-sample di SMP Negeri 2 Bandung agung berupa “Try Out” pada hari Sabtu, 11 maret 2023, dengan jumlah siswa 22. skor siswa digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skor tes Try Out siswa

No	Kode Siswa	Total Jawaban		Skor
		Benar	Salah	
1	VY	22	3	88
2	PY	23	2	92
3	AR	15	10	60
4	P	21	4	84
5	ATA	22	3	88
6	PN	7	18	28
7	NY	22	3	88
8	YDA	12	13	48
9	SDP	16	9	64
10	DM	24	1	96
11	R	21	4	84
12	MW	12	13	48
13	AR	23	2	92
14	ZAP	10	15	40
15	AB	17	8	68
16	AM	15	10	60
17	RA	13	12	52
18	MB	7	18	28
19	MIS	11	14	44
20	AP	6	19	24
21	MDA	15	10	60
22	MRE	13	12	52
JUMLAH		1388		
NILAI TENGAH		63.09		
SKOR TERTINGGI		96		
SKOR TERENDAH		24		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi adalah 96 1 siswa dan nilai terendah 24 1 siswa, skor mean adalah 63.09 dan total skor adalah 1388. Setelah menghitung skor siswa, peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung reabiliti instrumen.

Peneliti menggunakan alpha coefficient (Cronbach's Alpha), yang mana the alpha score harus lebih dari 0,70 supaya tes reliabel.

Tabel 3.5 Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	25

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha Point adalah (0,867) itu lebih dari 0,70. Jadi, itu artinya soal tes instrumen dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

G. Teknik Penganalisisan Data

1. Analisis Tes Membaca Pemahaman

Menurut Sudijono (2010, 2011, 2012), rumus yang digunakan untuk menganalisis skor siswa :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Skor

R= Jawaban benar

N= Jumlah soal tes

Tabel 3.6 Skore dan Kriteria

Persentase	Kategori
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
46 – 55	Kurang
≤ 45	Sangat kurang

(Sumber: Anas Sudijono 2010, 2011,2012:35)

2. Analisis Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner untuk mengukur kebiasaan membaca siswa. Peneliti menggunakan *Likert Scale*, peneliti menambahkan angka yang dilingkari siswa pada setiap item sebagai total skor kuesioner. Skor pada setiap item ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Statement dan Scale

Pernyataan	Scale
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

- a. Menentukan ada tidaknya hubungan antara kebiasaan membaca dengan membaca pemahaman menggunakan rumus *Product Moment* (Sudijono, 2006, 2010, 2011, 2012:206).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan varibel Y

\sum_{xy} = Jumlah produk (hasil kali) dari X dan Y

X	= Menulis rangkuman hasil wawancara
Y	= Kemampuan menjelaskan rangkuman hasil wawancara
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y
$\sum X$	= Jumlah variabel X
$\sum Y$	= Jumlah variabel Y
N	= Jumlah sampel

Menginterpretasikan r dengan cara membandingkan tabel korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% (Arikunto, 2010, 2014:328). Dalam memberi interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* (pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut.

Tabel 3.8 Tafsiran Korelasi

Besar r_{xy}	Interpretasi
0,00 -- 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 -- 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 -- 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>
0,70 -- 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 -- 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

Sumber: Sudijono (2006, 2010, 2011:193)

- b. Membuat kesimpulan mengenai korelasi kebiasaan membaca dengan membaca siswa kelas VII.5 UPT SMP Negeri 01 BPR Ranau Tengah.